

## **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PARTISIPATORI LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

### **Application Of Learning Participatory Learning Strategy In Islamic Religious Education Learning Learning Strategy Implementation Participatory Subject Education Learning In Islam**

**MOCH.SUBEKHAN<sup>1</sup> SUSILAWATI<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten. Hp . 087808854018. \*E-mail: [moch-subekhan@uinbanten.ac.id](mailto:moch-subekhan@uinbanten.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

Manuskrip diterima:13 Maret 2020. Manuskrip disetujui:15 Mei 2020

**Abstrak** Pembelajaran merupakan bagian penting dalam transformasi ilmu pengetahuan baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Seiring dan sejalannya waktu proses pembelajaran masih menghadapi berbagai permasalahan di lapangan. Diantara permasalahan itu adalah terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran oleh seorang guru. Seyogyanya penggunaan strategi pembelajaran itu bisa meningkatkan motivasi belajar namun demikian banyak penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari sinilah peneliti mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran partisipatori learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pontang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu model analisis interaktif. Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan siswa. Dalam proses melaksanakan penelitian ini ada 6 tahapan yang dilalui. Tahapan-tahapan itu adalah sebagai berikut: 1) Tahap pembinaan keakraban, 2) Tahap identifikasi kebutuhan, sumber, dan kemungkinan hambatan dalam belajar, 3) Tahap perumusan tujuan belajar, 4) Tahap penyusunan program kegiatan pembelajaran, 5) Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan 6) Tahap penilaian proses dan hasil kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran ini kurang efektif untuk pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. siswa belum memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sehingga, dalam pembelajaran siswa banyak yang tidak memperhatikan materi. Sehingga penerapan strategi pembelajaran ini kurang efektif siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena materinya sudah pernah didapatkan.

**Kata kunci : Efektivitas, Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning*, Motivasi Belajar**

**Abstract** Learning is an important part in the transformation of knowledge in both formal and non-formal education. As time goes by and the learning process still faces various problems in the field. Among those problems is related to the use of learning strategies by a teacher. The use of learning strategies should be able to increase learning motivation, but there are many uses of learning strategies that can not increase student motivation. From here the researchers tried to implement participatory learning strategies to increase student learning motivation in Islamic Religious Education subjects.

The formulation of the problem in this study is how the effectiveness of the implementation of Participatory Learning Learning Strategies in Improving Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects in Pontang 1 Junior High School. While the purpose of this study is to describe the Effectiveness of Implementing Participatory Learning Strategies in Improving Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects. This research was conducted at Pontang 1 Junior High School.

The research approach used in this study uses a qualitative approach while the research method used is a descriptive qualitative method. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis using the Miles and Huberman model, which is an interactive analysis model. The steps of analysis include data reduction, data presentation and conclusion. The informants in this study are the principal, teachers of Islamic education subjects and students. In the process of carrying out this research there were 6 stages that were passed. The stages are as follows: 1) The stage of fostering familiarity, 2) The stage of identifying needs, resources, and possible barriers to learning, 3) The stage of formulating learning objectives, 4) The stage of preparing learning activities programs, 5) The stage of implementing learning activities and 6) Stage of assessment of the process and results of learning activities. The results of this study indicate that the application of this learning strategy is less effective for learning Islamic Religious Education subjects. students do not have a high motivation to learn so, in learning many students do not pay attention to the material. So that the application of this learning strategy is less effective students are less interested and less motivated to learn Islamic Religious Education because the material has already been obtained.

**Keywords: Effectiveness, Participatory Learning Strategy Learning, Learning Motivation**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia (Juhji, 2017) karena pendidikan itu adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara efektif dan efisien (Ma`arif, et al, 2020). Pendidikan itu lebih dari sekedar pengajaran. Karena pengajaran itu dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu semata, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang mencakup didalamnya. Sedangkan pendidikan lebih kepada transfer nilai.

Perbedaan pendidikan dan pengajaran terletak pada penekanannya. Pendidikan lebih menekankan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian anak didik disamping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau Negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi mudanya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong kehidupan.

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan manusia dan tidak hanya berlaku di negara Indonesia saja, melainkan berlaku di seluruh belahan dunia. Karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menjadi insan yang berilmu, berkualitas dan berdaya guna bagi Agama, nusa dan bangsa.

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani (2010: 28), Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. Sedangkan menurut Hasan Langgulung, pendidikan adalah suatu proses

yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik.

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah, tetapi pendidikan juga dapat diperoleh dari keluarga, masyarakat dan lingkungan (Hasbullah, 2018). Dalam istilah yang lain disebut dengan pendidikan informal, formal dan non formal. Semua sumber pendidikan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan cara melaksanakan proses belajar mengajar. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan maupun menyangkut nilai dan sikap (Juhji, 2019; Juhji, & Nuangchalerm, 2020).

Oleh karena itu, setiap manusia diharuskan untuk terus belajar agar dapat merubah tingkah laku yang dapat menuntun kehidupan yang lebih baik. Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Namun, sering ditemukan dalam proses belajar mengajar yang siswanya belum bisa aktif dan berpartisipasi sehingga siswa mudah mengalami kejenuhan dalam belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah faktor pendidik yang kurang menguasai pengetahuan tentang variasi strategi pembelajaran yang menarik (Nugralia, *et. al.*, 2019; Hasbullah, *et. al.*, 2019) dan bisa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung membosankan.

Pendidikan yang berkualitas akan tercapai dengan optimal jika didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, guru harus memahami strategi belajar dan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi belajar dan pembelajaran yang berbeda dalam situasi dan kondisi yang berbeda pula. Oleh karena itu, guru harus mengidentifikasi dan memetakan terlebih dahulu peserta didik yang akan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga guru akan mampu menentukan strategi belajar dan mengajar yang terbaik untuk ditetapkan dalam proses pembelajaran. Memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan oleh pendidik karena dalam proses pembelajaran, jika strategi yang digunakan sesuai kebutuhan peserta didik, menarik dan bisa membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar maka proses pembelajaran tersebut akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Donni Juni Priansa, 2017: 87)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pontang, peneliti mendapatkan informasi dari peserta didik kelas VIII bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum maksimal. Hal ini ditandai dengan hasil ulangan harian peserta didik yang nilainya masih banyak yang di bawah standar sekolah. Menurut salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang, peserta didik masih kurang berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran sehingga tidak sedikit peserta didik yang tidak paham dengan materi yang sedang dibahas saat itu dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Dalam hal ini akan menimbulkan pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik mudah bosan dan kurang termotivasi dalam belajar yang mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah, maka peneliti mempunyai gagasan untuk meneliti keefektivitasan penerapan strategi pembelajaran partisipatif (*participatori learning*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang digunakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, strategi pembelajaran dalam pelaksanaan proses pendidikan mengalami perkembangan yang awalnya peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sekarang mulai mengalami perkembangan yaitu dengan menjadikan peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran sedangkan seorang guru hanya menjadi fasilitator dan mediator. Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, di antara strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran bermain peran, pembelajaran partisipatif, belajar tuntas, pembelajaran dengan modul, pembelajaran inkuiri, dan pembelajaran ekspositori. Tujuan digunakannya strategi pembelajaran yang bervariasi yaitu agar menarik motivasi peserta didik dalam belajar, diantaranya motivasi intrinsik (dari dalam) atau motivasi ekstrinsik (dari luar).

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam “

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas tentang (1) Bagaimana Proses Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang, (2) Bagaimana Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang.

Sejalan dengan hal yang dibahas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Proses Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang, (2) Untuk mengetahui Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang, bagi guru untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, bagi siswa untuk meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran, bagi sekolah diharapkan untuk memperbaiki mutu pembelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, bagi lembaga pendidikan sebagai penambah literatur perpustakaan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah khazanah keilmuan.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Dengan demikian tujuan Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *partisipatori learning*.

Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah analisis data tersebut meliputi mereduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Proses Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang

- a. Tahap pembinaan keakraban

Tahap pembinaan keakraban yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran terutama pada penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* di kelas VIII-A yaitu dengan cara mengkondisikan siswa agar mereka siap melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif dan berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dalam bukunya yaitu tahap pembinaan keakraban ini bertujuan untuk mengkondisikan para peserta didik agar mereka siap melakukan pembelajaran partisipatif.

Berdasarkan temuan dan teori yang dikemukakan oleh Sudjana tidaklah jauh berbeda antara teori dan realita.

- b. Tahap Identifikasi Kebutuhan, Sumber dan Kemungkinan Hambatan Dalam Belajar

Dalam tahap ini proses pembelajaran yang peneliti amati di kelas VIII-A, siswa-siswi di kelas tersebut kurang berpartisipasi untuk mengungkapkan pernyataan kebutuhan belajar mereka sehingga seorang guru kurang maksimal untuk mengetahui kebutuhan belajar siswanya. Kemudian mengenai sumber belajar, siswa masih kurang memahami hal-hal yang bisa dijadikan sumber belajar selain yang ada di dalam kelas, mereka berfikir hanya dari buku-buku dan penjelasan dari guru saja sumber belajar tersebut. Mengenai kemungkinan hambatan-hambatan yang akan dihadapi dalam proses pembelajarannya, siswa dibantu oleh gurunya untuk menganalisis kemungkinan hambatan-hambatan tersebut.

Hasil temuan di atas tidaklah jauh berbeda dengan pendapat Sudjana yang menyatakan: Pada tahap ini pendidik melibatkan peserta didik untuk mengenali, menyatakan, dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. (Sudjana, 2010: 57)

- c. Tahap perumusan tujuan belajar

Dalam tahap ini, siswa dan guru di kelas VIII-A melakukan diskusi untuk menentukan tujuan belajar agar tercapainya tujuan belajar sesuai dengan yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran PAI, terdapat tujuan belajar yang telah tercantum di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga memudahkan siswa dan guru dalam menentukan tujuan belajarnya karena hanya perlu menambahkan tujuan belajar siswa yang tidak tercantum di LKS. Tahap ini bertujuan untuk memotivasi siswa karena kalau siswa sudah mengetahui tujuan belajar, mereka pasti akan lebih semangat.

Hal tersebut sesuai dengan teori Sudjana yang menyatakan bahwa tahap rumusan tujuan belajar berfungsi sebagai tolak ukur efektivitas pencapaian hasil kegiatan belajar dan dilakukan untuk memotivasi siswa.

- d. Tahap penyusunan program kegiatan pembelajaran

Dalam tahap penyusunan program kegiatan pembelajaran, guru melibatkan siswa dalam penyusunan program belajarnya. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam menentukan dan memilih program pembelajaran yang akan mereka tempuh. dalam tahap ini siswa diajak berdiskusi mengenai program

pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran PAI agar proses pembelajaran berjalan sesuai kebutuhan belajar siswa.

Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan temuan Sudjana yang menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, peserta didik dilibatkan dalam kegiatan penyusunan program kegiatan pembelajaran.

e. Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Dalam tahap ini ditandai dengan keikutsertaan siswa dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pontang ini, siswa masih kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, siswa masih ragu-ragu jika ingin bertanya atau mengungkapkan pendapatnya sehingga mengakibatkan seorang guru kurang maksimal dalam penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* di kelas, yang seharusnya pada strategi ini siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, tetapi yang peneliti amati siswa masih kurang aktif berpartisipasi.

Hal ini kurang sesuai dengan temuan Sudjana yang menjelaskan bahwa peserta didik yang dibantu oleh pendidik dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang mencakup kegiatan saling tukar pengalaman dan pendapat untuk memecahkan masalah yang dihadapi bersama.

f. Tahap penilaian proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, guru dengan melibatkan siswa melakukan penilaian mengenai proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan penilaian ini, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari dan meminta beberapa siswa untuk memberikan pendapatnya dan memberikan masukan terhadap proses, hasil dan pengaruh pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan temuan Sudjana yang menyatakan bahwa:

Tahap penilaian adalah upaya mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data atau informasi mengenai program kegiatan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan. Aspek-aspek yang dinilai adalah proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dan teori yang dikemukakan di atas tidaklah jauh berbeda antara teori dengan realita yang ada. Namun kebanyakan siswa dalam menyampaikan pendapat atau pertanyaan masih merasa ragu-ragu sehingga tidak jadi diungkapkan dan akhirnya proses pembelajaran PAI kurang efektif dan siswanya kurang termotivasi dan kurang berpartisipasi, hal tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pontang, bahwasanya untuk hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disini masih belum sesuai atau kurang efektif, karena banyak hambatan-hambatan yang membuat strategi pembelajaran ini kurang efektif untuk diterapkan baik hambatan dari guru yang kurang maksimal dalam penerapannya maupun dari siswa yang kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Hasil penerapan strategi yang kurang efektif ini membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam karena menurut mereka materinya sudah mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat siswa di SMP Negeri 1 Pontang menjadi kurang termotivasi dan kurang berpartisipasi untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Realita yang ada kurang sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Mulyono yaitu: Tentang kelebihan menggunakan strategi *partisipatori learning* yaitu 1) Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi; 2) Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; 3) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan

terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan diantara peserta didik; 4) Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh pendidik

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai efektivitas penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang maka dapat peneliti simpulkan:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang belum berjalan secara maksimal dikarenakan pada proses pembelajarannya terdapat hambatan-hambatan yaitu kurangnya minat siswa untuk belajar pendidikan agama Islam, sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang termotivasi. Hambatan yang kedua ialah dari pihak guru itu sendiri, yaitu kurangnya guru dalam memahami kebutuhan belajar dan keadaan siswa sehingga guru kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajarannya. Terdapat faktor lain yang menghambat proses penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut yaitu kurangnya waktu pembelajaran, karena strategi ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penerapannya, terkadang ada guru yang belum keluar kelas meskipun jam pelajarannya sudah habis.
2. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *Partisipatori Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang belum sesuai atau kurang efektif, karena banyak hambatan-hambatan yang menyebabkan strategi pembelajaran ini kurang efektif untuk diterapkan. Hasil penerapan strategi yang kurang efektif ini membuat siswa menjadi sedikit menyepelkan dalam belajar Pendidikan Agama Islam karena menurut mereka materinya sudah mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat siswa di SMP Negeri 1 Pontang menjadi kurang termotivasi dan kurang berpartisipasi untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Dian dan Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, 2006.
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Darajat Zakiah. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995.
- Daryanto. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24.
- Hasbullah, H. (2018). Lingkungan Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 13-26.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia, 2013.
- Juhji, J. (2017). Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Serang: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.

- Juhji, J. (2019). Analyzing Madrasah Ibtidaiyah Teacher Candidates Skill of Technological Pedagogical Content Knowledge on Natural Science Learning. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 1-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3658>.
- Juhji, J., & Nuangchalerm, P. (2020). Interaction between Science Process Skills and Scientific Attitudes of Students towards Technological Pedagogical Content Knowledge. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 1-16.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Listiawati. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Ma'arif, M. A., Zuana, M. M. M., Munjiat, S. M., Kartiko, A., Rusydi, I., Rosyad, A. M., Maknuun, L., Khambali, K., Supardi, S., & Juhji, J. (2020). Character Education Through Dhikr Tariqa Qadiriyya Naqhsabandiyya Al-USmaniyya Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 9776-9784. Hampstead Psychological Associates.
- Moleong Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Nadirah Yahdinil Firda. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2014.
- Nara Hartini dan Eveline Siregar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nata Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nugralia, S., Habudin, H., & Juhji, J. (2019). Pengaruh Penggunaan Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi (Pre Eksperimen Siswa Kelas IV SD Negeri Kemang Kota Serang). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(01), 79-94.
- Pidarta Made. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Priansa Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Rohmawati Alifatu. "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal PAUD Pps Universitas Negeri Jakarta*. Vol. IX. Edisi 1, April 2015.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Supardi dan Darwiyansyah. *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosda Karya, 2013.
- S. Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2010. *Pembelajaran Partisipatif*. PDF, (<http://fisikamarantau.com>, 2014/04/15), diakses pada tanggal 26-09-2019, pukul 20.00.